

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa, oleh sebab itu pembangunan sektor pendidikan harus menjadi salah satu prioritas utama. Hidayati dan Titik (2013: 49) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi semua manusia, oleh sebab itu perkembangan pendidikan harus menjadi perhatian khusus bagi suatu bangsa. Sedangkan menurut Hasbullah (2017: 228) menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Arifin, dkk (2017: 95) mengemukakan, *education is always as spotlight many people, nowadays and the future to be challenge is increasing the quality of education based on the standard*. Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, saat ini dan masa depan yang menjadi tantangan adalah peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan standar. Pendidikan tidak terlepas dari seorang pendidik atau guru. Oleh karena itu, diperlukan profesionalisme guru dalam mengajar. Pendidikan pada dasarnya bermaksud membantu siswa untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa untuk memahami kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah, metode berperan cukup besar dalam kegiatan belajar. Metode yang dapat digunakan bermacam-macam, salah satunya yaitu metode *outdoor learning*. Menurut Vera (2012: 17) bahwa:

“*Outdoor learning* itu sendiri yaitu suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung di luar kelas. Sebagian orang menyebutnya dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.”

Melalui kegiatan *outdoor learning* diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi dan daya kreativitasnya secara optimal serta memperoleh pengalaman baru. Kegiatan *outdoor learning* sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, dimana karakter siswa dapat terlihat saat mereka melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas bersama teman dan guru mereka. Pembelajaran dengan penggunaan metode *outdoor learning* akan membuat proses belajar mengajar berjalan secara inovatif, menantang, dan menyenangkan. Proses pembelajaran diluar kelas dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Pada nilai pendidikan karakter terdapat 18 butir nilai, di antaranya yaitu nilai karakter rasa ingin tahu dan komunikatif. Menurut Hasbullah (2017: 235) rasa ingin tahu yaitu tindakan dan sikap yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Sedangkan komunikatif menurut Salahudin dan Irwanto (2017: 235) yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Manusia mempunyai sifat serba ingin tahu, sehingga rasa ingin tahulah yang membuat siswa bertambah pengetahuan dan wawasannya. Sikap komunikatif perlu ditanamkan pada siswa supaya mempunyai jiwa sosial yang baik serta siswa mampu berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong bahwa pada kelas II Hafsa Binti Sirrin sudah menerapkan metode *outdoor learning*, akan tetapi rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa itu masih kurang, misalnya masih terlihat ada siswa yang kurang fokus, ramai sendiri, dan ada siswa yang pasif selama pembelajaran *outdoor learning*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Outdoor Learning dalam Menanamkan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Komunikatif pada Siswa Kelas II SD Aisyiyah Unggulan Gemolong”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perencanaan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong?
2. Penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong?
3. Evaluasi penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong.
2. Mendeskripsikan penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong.
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa kelas II Hafsa Binti Sirrin di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam dunia pendidikan tentang pentingnya penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberi masukan dalam meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*.
- 2) Memberikan gambaran umum mengenai penerapan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengalaman tentang penerapan metode *outdoor learning* secara optimal dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan baru mengenai keefektifan metode *outdoor learning* dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu dan komunikatif pada siswa.
- 2) Sebagai bekal pengetahuan peneliti untuk dapat menerapkan metode *outdoor learning* di kemudian hari, jika menjadi guru yang sesungguhnya.